

## ABSTRAK

**Nama : Muslim**

**NIM : 105261126820**

**Judul : Tradisi Lokal Menjelang Hari Pernikahan Di Desa Gareccing  
Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai**

---

---

Pokok masalah tentang bagaimana Tradisi Pernikahan Suku Bugis Sinjai? Adapun submasalah dari pokok permasalahan tersebut adalah 1. Bagaimana proses menjelang hari pernikahan adat bugis Sinjai Desa Gareccing Kec Sinjai Selatan? 2. Bagaimana Perspektif Budaya Islam dalam tradisi Lokal menjelang hari Pernikahan di desa gareccing,

Dalam pembahasan Skripsi ini, jenis penelitian ini tergolong penelitian Kualitatif dengan pendekatan yang digunakan adalah, pendekatan Sejarah, Sosiologi, Antropologi dan Agama, selanjutnya metode pengumpulan data dengan Menggunakan Field Research (alamiyah), penulis berusaha untuk mengemukakan objek sesuai kenyataan yang terjadi di masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upacara perkawinan adat masyarakat Bugis sinjai pada Umumnya yang terdiri beberapa tahap kegiatan tahapan Pra-nikah dan Menjelang hari Pernikahan, Kegiatan tersebut merupakan rangkaian yang berurutan yang tidak boleh saling tertukar, pada saat masuknya islam kedalam adat bugis sinjai, pelaksanaan pernikahan tetap dilaksanakan secara adat namun di tuntun dengan Ajaran Islam, karena Adat Ini merupakan hal yang sewajarnya dilaksanakan karena mengandung nilai-nilai yang sakral akan makna, Agar keduanya dapat membina hubungan yang harmonis.

Namun kedatangan Islam yang memberi pengarahan sehingga hal itu tidak lagi dilakukan oleh masyarakat Suku bugis pada Umumnya, dimana Islam memandang bahwa suatau adat akan dipertahankan jika didalamnya tidak ada unsur kemusyrikan atau suatu yang menyimpan dari ajaran Islam.

**Kata Kunci: tradisi lokal, pernikahan, Sinjai`.**

**Muslim (105261126820) 2024.** The main problem about how is the Bugis Sinjai Tribe's Wedding Tradition? The sub-problems of the main problem are 1. What is the process leading up to the traditional Bugis wedding day of Sinjai, Gareccing Village, South Sinjai District? 2. How is the Perspective of Islamic Culture in Local traditions ahead of the Wedding Day in the village of gareccing,

In the discussion of this thesis, this type of research is classified as qualitative research with the approaches used, the approach of History, Sociology, Anthropology and Religion, then the data collection method using Field Research (natural), the author tries to present objects according to the reality that occurs in society.

The results of the study show that the traditional marriage ceremony of the Bugis Sinjai community in general which consists of several stages of activities at the Pre-marriage stage and Ahead of the Wedding Day, these activities are a series of sequential activities that should not be confused with each other, at the time of the entry of Islam into the Bugis Sinjai customs, The implementation of marriage is still carried out in a customary manner but guided by Islamic teachings, because this custom is a natural thing to be carried out because it contains sacred values of meaning, so that the two can foster a harmonious relationship.

However, it is the Islamic tradition that gives direction so that it is no longer done by the Bugis people in general, where Islam views that suor adat will be maintained if there is no element of polytheism or something that keeps from the teachings of Islam.

**Keywords: local traditions, wedding, Sinjai'.**